

5 Tips Jitu Menghindari Penipuan di Perantauan, Waspada Selalu!

Category: LifeStyle

23 Maret 2024



Prolite – Menjadi perantau di kota atau tempat baru memang membawa nuansa petualangan yang menyenangkan dan pengalaman baru yang tak terlupakan.

Namun, di balik gemerlap dan indahnya tempat baru, terkadang terselip ancaman yang tidak terduga, salah satunya adalah modus penipuan.

Bagi anak rantau yang baru mengenal lingkungan baru, modus penipuan ini bisa menjadi jebakan yang berbahaya, mengancam keamanan dan kesejahteraan mereka.



Ilustrasi wanita yang menggendong tas ransel – freepik

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi beberapa tips penting

untuk menghindari jebakan penipuan saat berada di lingkungan baru.

Dengan memahami dan mengikuti tips-tips ini, kita dapat melindungi diri sendiri dan menjaga keamanan serta ketenangan selama menjalani petualangan di tempat baru.

Yuk, mari kita cari tahu bersama-sama cara menghindari penipuan dan tetap menikmati setiap momen di perjalanan kita sebagai perantau!

5 Tips Jitu Menghindari Penipuan saat Menjalani Hidup di Perantauan



Ilustrasi – Freepik

1. Selalu Waspada dan Perhatikan Sekitar

Perhatikan orang-orang di sekitarmu, terutama jika mereka menunjukkan gelagat yang mencurigakan, seperti mondar-mandir tanpa tujuan, memperhatikanmu secara berlebihan, atau berusaha mendekati dan mengajakmu berbicara.

Jaga barang bawaanmu dengan baik. Jangan letakkan barang berharga di tempat yang mudah dijangkau orang lain.

Jika kamu merasa tidak aman, jangan ragu untuk pergi ke tempat yang ramai atau meminta bantuan orang lain.

2. Jangan Mudah Percaya dengan Orang yang Baru Dikenal

Jangan mudah memberikan informasi pribadi kepada orang yang baru dikenal, seperti alamat rumah, nomor telepon, atau informasi bank.

Jangan mudah tergoda dengan tawaran yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan.

Selalu periksa kredibilitas orang atau perusahaan yang menawarkan sesuatu sebelum kamu memberikan uang atau informasi pribadi.

3. Jangan Mudah Tergoda dengan Iming-Iming yang Tidak Masuk Akal

Penipu sering kali menggunakan iming-iming yang tidak masuk akal untuk menarik perhatian korbannya.

Jika kamu diiming-imingi dengan sesuatu yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, kemungkinan besar itu adalah penipuan.

Selalu berpikir logis dan jangan mudah tergoda dengan janji-janji yang tidak realistik.

4. Cek Informasi dan Kredibilitas Sebelum Memberikan Donasi

Jika kamu ingin memberikan donasi, pastikan kamu mengetahui kredibilitas organisasi atau yayasan yang ingin kamu bantu.

Cari informasi tentang organisasi tersebut di internet atau hubungi pihak berwenang untuk memastikan keabsahannya.

Jangan mudah memberikan uang kepada orang yang tidak dikenal atau organisasi yang tidak jelas kredibilitasnya.

5. Laporkan ke Pihak Berwajib Jika Menemukan Modus Penipuan

Jika kamu menemukan modus penipuan, jangan ragu untuk melaporkannya ke pihak berwajib.

Hal ini dapat membantu mencegah penipu untuk melakukan aksinya kepada orang lain.



Ilustrasi Orang Yang Melakukan Perjalanan – Unsplash/Mantas Hesthaven

Dengan mengikuti tips-tips di atas, kamu dapat meningkatkan kewaspadaan dan terhindar dari bahaya penipuan serta bepergian dengan aman.

Selalu ingat untuk tetap waspada dan memperhatikan lingkungan sekitar saat menjelajahi tempat baru. Semoga informasi ini membantu menjaga keamanan dan kesejahteraanmu selama perantauan!

Hati-hati Modus Penipuan Bormodus Komunitas Charity

Category: Daerah
23 Maret 2024



Balas komentar Ama 🌟🌟
Sering bgt setiap ke bandung, ada charity ini kirain ngasih seikhlasnya ternyata ada nominal 150-200k trs dikasih vco diskon makanan tp gbsa dpake 😊

Balas komentar dexur5
bullshit bukan buat amal dia kejar target jualan MLM

2:12 AM

mas maff saya mau izin cerita untuk hal charity itu, saya sendiri pernah bekerja disana selama 8 bulan, dan memang seperti mim. tiap pagi di brief bagaimana menangani customer, dan secara tidak langsung kita memang diajarkan untuk berbohong. setiap penjualan kita diberi 45k per voucher, apabila tidak ada yang terjual kita tidak mendapat gaji dan uang transport. penjualan kerja pun di tanggung pribadi, namun untuk yang sudah jadi manager kertas tidak perlu berjalan namun tetap mendapatkan uang dari penjualan anak bushnya sebesar 60k. jika cintilang memang sangat sedikit untuk charity nya dan kita sebagai pekerja juga tidak pernah ditunjukkan perwakilan charity kepada pihak yang dituju. menurut saya ini hanya sebatas mim perpisau dengan mendektrin banyak orang, mereka tidak takut untuk masuk polisi karena sebagian dari mereka memang pernah ditangkap namun dibebaskan kembali, dan bagi para atasan kita dijokotin bahwa itu hanya hal biasa dan hanya tantangan saat bekerja.

hal ini saya sampaikan karena takut ada pihak berkuasa yang terjebak disana.

dan saya pernah ditangkap sepihak disalah satu mall. pihak atasan tidak bertanggung jawab saat hal tersebut dan menyebutkan itu hanya halangan kita dalam berbuat baik. kita memang diajarkan untuk bohong sebagai mahasiswa agar orang percaya dan mau membeli voucher tersebut. kita diajarkan akan menjadi orang yang sukses diusia mudia hanya dengan menggunakan voucher dan mengumpulkan team (orang yang mau bekerja dibawah kita). baiknya sudah ada influencer yang menjadi vice president di perusahaan ini dan membuat kita semakin percaya.

Hati-hati Modus Penipuan Bormodus Komunitas Charity

BANDUNG, Prolite – Warga Bandung diminta waspada penipuan, pegawai PT KAI membongkar sekelompok orang diduga melakukan penipuan.

Sekelompok orang yang mengatas namakan sebagai mahasiswa yang tergabung dalam komunitas charity atau komunitas untuk membantu anak penderita kanker.

Video salah seorang pegawai PT KAI yang ia sebar melalui akun TikTok @roeswantara.

Dalam unggahan video tersebut memperlihatkan beberapa orang berada di depan Stasiun Kota Bandung dengan memperlihatkan seperti mahasiswa yang sedang menggalang dana untuk anak-anak pengidap penyakit kanker.

Karena di ragukan statusnya sebagai mahasiswa maka dari itu

pegawai PT KAI menegur orang tersebut.

Setelah berbincang dengan perempuan yang mengaku sebagai mahasiswa. Namun, saat ditanya lebih dalam, mahasiswa itu tak dapat menjawab pertanyaan Roeswantara.



TikTok @Roeswantara

Perempuan itu juga berdalih kegiatan yang mereka lakukan telah mendapat izin dari petugas keamanan stasiun. Namun ketika Roeswantara menyebut bahwa ia adalah pegawai PT KAI, perempuan itu langsung terdiam.

Karena merasa ada yang janggal maka Roeswantara menegur orang tersebut karena sudah meresahkan banyak pengguna Kereta Api (KA) yang terganggu dengan aksi mereka.

Namun himbauan dari salah seorang petugas PT KAI itu dihiraukan oleh mereka meski sudah diancam akan dilaporkan ke Satpol PP.

Bahkan dalam video seorang petugas PT KAI itu juga menyebutkan "Hati-hati modus mahasiswa charity di stasiun-stasiun".

"Kalian sudah viral, saya sudah sering tegur kalian, karena orang-orang kayak begini nggak tahu kalian bukan mahasiswa beneran," kata Roeswantara.

Setelah video ini di unggah di akun Instagram pribadinya sudah orang menyukai video ini bahkan banyak juga warganet yang berkomentar positif atas tindakan yang dilakukan oleh petugas PT KAI tersebut.